B A B III

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Letak Geografis

Tapak adalah sebuah nama desa yang terletak sebelah barat daya Kecamatan Panekan ± 7 Km yang ter masuk anggota wilayah Kecamatan Panekan. Dilihat dari letak geografisnya, Desa Tapak ini berada di perbatasan antara Kecamatan Panekan dan Kecamatan Kendal, dan satu jurusan dalam hubungan transportasinya.

Berdasarkan hasil observasi dan interview di lokasi penelitian dengan tokoh masyarakat Bapak Drs Kasbiyanto selaku Kaur Umum, menurut historisnya-asal mula Desa Tapak ini adalah diduduki oleh sekelompok kecil masyarakat, kemudian pada suatu hari ada seseorang dari sekelompok masyarakat tersebut menemukan sebuah prasasti atau patung dari batu di sebuah tempat di bawah pohon besar yang bentuknya seperti telapak kaki kanan, yang sampai saat ini masih ada; oleh masyarakat tersebut diberi nama punden. Dari latar belakang itulah setelah wilayah tersebut banyak dihuni orang akhirnya menurut kesepakatan para tokoh zaman dahulu desa ini dinamakan Desa Tapak.

Orang yang mula-mula menempati Desa Tapak ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara lain; Bapak Wongso, Bapak Supar, Bapak Saeran. Dengan jerih payahnya ketiga orang tersebut semakin lama bertambah penduduknya sehingga membentuk suatu kelompok masyarakat atau desa. Akhirnya sampai sekarang ini masih dikenang warga masyarakat Tapak sebagai sesepuh masyarakat setempat.

Desa Tapak terdiri dari 3 dusun :

1. Dusun Gunting
2. Dusun Sekarung
3. Dusun Banteran

Dari ketiga dusun tersebut dikelola oleh kepala dusunnya masing-masing di bawah naungan Kepala Desa Tapak.

Batas-batas Desa Tapak :

1. Sebelah barat : Gunung Lawu
2. Sebelah timur : Desa Sumber Dodol
3. Sebelah utara : Desa Sukowidi
4. Sebelah selatan : Desa Sumber Sawit.

Monografi Desa Tapak

Luas wilayah tanah Desa Tapak keseluruhannya adalah 144.440 ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 2126 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1040 jiwa dan perempuan sebanyak 1086 jiwa.

Dari data di atas, maka dapat kita lihat dalam tabel di bawah ini tentang jumlah penduduk menurut umur dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis kelamin mulai umur nol tahun sampai umur 55 tahun ke atas sebagai berikut :

TABEL I

JUMLAH PENDUDUK MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN
DI DESA TAPAK KEC. PANEKAN

No	Umur	L	P	Jumlah
1	0 - 4	84	88	172
2	5 - 9	122	127	249
3	10 - 14	84	92	176
4	15 - 19	62	61	123
5	20 - 24	75	74	149
6	25 - 29	143	146	289
7	30 - 34	110	117	227
8	35 - 39	89	91	180
9	40 - 44	45	48	93
10	45 - 49	56	66	122
11	50 - 54	61	68	129
	55 +	109	108	218
	Jumlah	1040	1086	2126

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa jumlah penduduk yang paling banyak adalah umur 25 - 29 tahun.

Desa Tapak meskipun desanya kecil, sudah ada beberapa macam lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga kemasyarakatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih jelasnya lihat dalam tabel berikut ini tentang kelembagaan di Desa Tapak.

TABEL II

TENTANG JUMLAH KELEMBAGAAN DI DESA TAPAK

No	Jenis / Macam	Jumlah
1	Sekolah	
	a. TK (Taman Kanak-Kanak	2
	b. SD (Sekolah Dasar)	2
2	Perpustakaan	1
3	L K M D	1
4	P K K	1

Penduduk Desa Tapak seluruhnya adalah beragama Islam, untuk mengetahui tempat peribadatannya maka di bawah ini disajikan tentang sarana peribadatan di Desa Tapak.

TABEL III

TENTANG JUMLAH TEMPAT IBADAH DI DESA TAPAK

No	Jenis / Macam	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushalla / Langgar	8
3	Gereja	-
4	Kuil	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan Ekonomi dan Sosial Budaya

a. Keadaan ekonomi

Data tentang ekonomi/matapencaharian yang ada di Desa Tapak dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL IV

TENTANG KEADAAN MATA PENCAHARIAN DI DESA TAPAK

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	T a n i	485
2	Buruh Tani	125
3	Peternak	513
4	Nelayan	-
5	Pedagang	85
6	G u r u	4
7	Tukang	5
8	Supir	2
9	Lain-lain	380
	Jumlah	1589

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Tapak mayoritas adalah masyarakat bertani dab peternak.

b. Keadaab sosial budaya

1). Peralatan kerja

Peralatan kerja di Desa Tapak bermacam-macam sesuai dengaa kemampuan para petani tersebut, se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian masih menggunakan alat-alat tradisional seperti cangkul dan sabit. Dan sebagian sudah ada yang memiliki peralatan modern seperti desel untuk mengerjakan sawah, menggiling padi dan penerangan.

2). Kegotong royongan

Sebagaimana halnya dengan masyarakat yang hidupnya di pedesaan hubungannya telah akrab, maka tak ketinggalan juga masyarakat Desa Tapak ini terlihat saling kenal mengenal antara satu dengan yang lain.

Dengan saling kenal mengenal tersebut, maka memudahkan untuk mengadakan pertolongan apabila sewaktu-waktu masyarakat membutuhkan.Dan terlihat juga adanya beberapa macam kelompok masyarakat di desa tersebut yaitu antara orang yang aktif mengerjakan shalat dan yang tidak aktif menjalankan shalat,tidak mempengaruhi mereka dalam bergaul, mereka tetap saling membantu tanpa pandang bulu.

Selain di atas organisasi sosial dan organisasi remaja yang ada di desa tersebut tidak mau kalah dengan desa yang ada di sekitarnya,baik itu formal atau non formal yang menyangkut dalam kelompok organisasi yang hidup di dalam masyarakat seperti; karang taruna, sedangkan organisasi keagamaan adalah remaja masjid, jam'iyah diba' dan lain sebagainya.

Organisasi sosial tersebut di atas dapat be-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja sama satu dengan yang lain dalam rangka untuk meningkatkan organisasi tersebut dan demi menunjang suksesnya pembangunan suatu bangsa.

3. Keadaan Sosial Pendidikan

Lembaga pendidikan yang ada di Desa Tapak terdapat lembaga pendidikan formal dan non formal, lembaga pendidikan formalnya adalah Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar (SD). Sedangkan lembaga pendidikan non formalnya adalah ada tiga yang bertempat di Masjid dan Mushalla.

Berdasarkan hasil observasi dan interview dengan pembinaan pendidikan non formal tujuannya adalah untuk membantu para remaja yang tidak bisa melanjutkan sekolah dan remaja yang masih sekolah serta anak-anak dalam bidang agama Islam mulai dari sekolah tingkat dasar,sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.

Dengan adanya pendidikan non formal itu bisa menambah pengetahuan anak-anak serta para remaja di desa tersebut. Sekaligus bisa mengurangi kenakalan anak-anak khususnya usia remaja. Karena dengan pendidikan tersebut sudah diajarkan tentang perbuatan baik dan buruk yang tanpa disadari dilakukan oleh anak-anak terutama para remaja, serta diajarkan pengetahuan - pengetahuan tentang keagamaan; supaya sedikit demi sedikit para remaja mengerti akan kekurangannya baik mengenai tingkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lakunya sehari-hari maupun cara beribadah kepada Allah Swt

Dalam masalah pendidikan memang boleh dikatakan sangat kurang berminat untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi, karena disebabkan oleh faktor ekonomi masyarakat tersebut kurang memadahi; kebanyakan ekonominya menengah ke bawah.Sehingga kebanyakan penduduk Desa Tapak tersebut berhenti sampai lulusan tingkat sekolah dasar saja. Di samping faktor ekonomi yang kurang memadahi juga faktor pengaruh teman-teman atau lingkungan, sedangkan yang melanjutkan sekolah yang lebih tinggi hanya sebagian saja kalau dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada.

Adapun untuk lebih jelasnya lihat dalam tabel di bawah ini tentang hasil lulusan/tamatan pendidikan masyarakat di Desa Tapak :

TABEL V

TENTANG HASIL LULUSAN PENDIDIKAN DI DESA TAPAK

No	Jenis Pendidikan	L	P	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	365	360	725
2	SLTP	72	66	138
3	SLTA	31	27	58
4	Perguruan Tinggi	4	1	5

Adapun struktur organisasi desa adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA

PERANGKAT DESA TAPAK

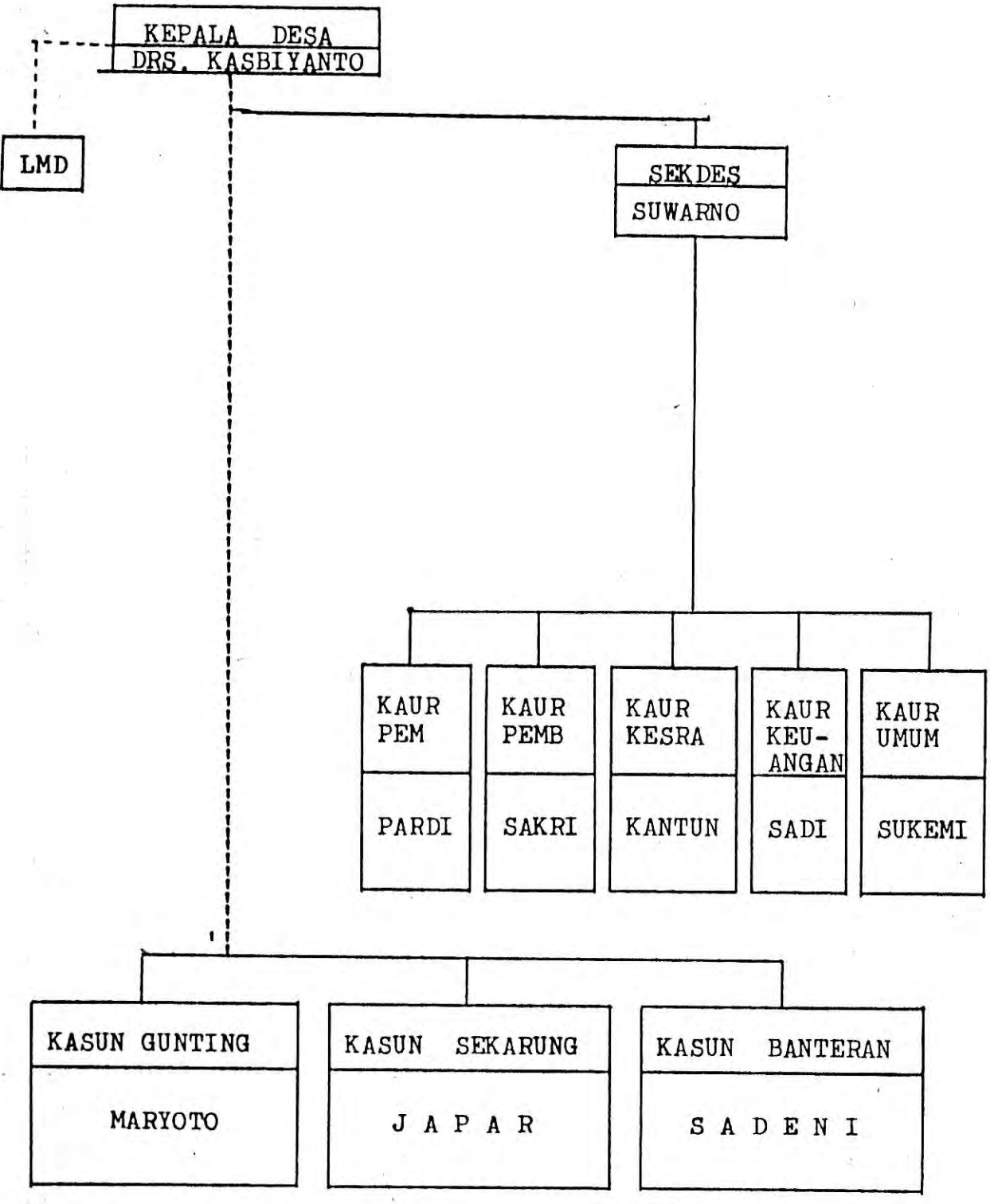

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Dalam setiap penelitian, penyajian data merupakan suatu hal yang penting sekali dalam menentukan baik buruknya hasil penelitian. Yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang pengamalan moral remaja dalam hubungannya dengan putus sekolah dan pekerjaan di Desa Tapak Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan.

Untuk memperoleh data tersebut di atas belum dilakukan penyebaran angket kepada responden yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

Adapun angket tentang moral remaja dalam hubungannya dengan putus sekolah dan pekerjaan terdiri 30 pertanyaan yang masing-masing 15 pertanyaan. Dari masing masing pertanyaan tersebut ada 3 buah alternatif jawaban dengan kode a, b dan c; dan dari alternatif jawaban tersebut diberi nilai berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

Yang menjawab (a) diberi nilai 3
Yang menjawab (b) diberi nilai 2
Yang menjawab (c) diberi nilai 1

Setelah semua daftar pertanyaan ada jawaban kemudian ditarik kembali, hasilnya dimasukkan kedalam tabel atau tabulasi data untuk kemudian dipersiapkan memasuki tahap analisa data. Lebih jelasnya di bawah ini akan sajikan tabel tentang pengamatan moral remaja da-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lam hubungannya dengan putus sekolah dan pekerjaan.

1. Tabel tentang pengamalan moral remaja

TABEL VI

MENGAMALKAN MORAL DENGAN BAIK SETELAH MENDAPAT PENDIDIKAN MORAL

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Selalu	50	5	10
	Kadang-kadang		27	54
	Tidak		18	36
	Jumlah	50	50	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengamalan moral remaja setelah mendapat pendidikan moral 54% kadang-kadang 36%,menjawab tidak dan 10% selalu.

TABEL VII

TENTANG TINGKAH LAKU DI SEKOLAH APAKAH SUDAH MENTAATI TATA TERTIB

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	Selalu	50	5	10
	Kadang-kadang		23	46
	Tidak		22	44
	Jumlah	50	50	100

Berpijak dari tabel tersebut di atas, bahwa se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiap di sekolah dapat diketahui lebih banyak yang kadang-kadang mentaati tata tertib yaitu 46%, selalu 10 % sedang yang tidak 44 %.

TABEL VIII

TENTANG KENAKALAN DI SEKOLAH APAKAH SERING TERJADI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	Selalu	50	28	56
	Kadang-kadang		22	44
	Tidak		0	0
	Jumlah	50	50	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa anak-anak di sekolah banyak yang berbuat kenakalan sebagaimana 56% yang selalu berbuat kenakalan, 44% kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak adalah 0 %.

TABEL IX

TENTANG MENGERJAKAN SOAL-SOAL UJIAN
APAKAH SERING MENYONTEK/LIHAT BUKU

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	Selalu	50	48	96
	Kadang-kadang		2	4
	Tidak		0	0
	Jumlah	50	50	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lalu berbuat curang 96%, kadang-kadang 4%, sedangkan yang tidak berbuat curang adalah 0%.

TABEL X

TENTANG BERBAKTI KEPADA KEDUA ORANG TUA

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	Selalu	50	26	52
	Kadang-kadang		24	48
	Tidak		0	0
	Jumlah	50	50	100

Dengan melihat tabel di atas bahwa remaja yang selalu berbakti kepada kedua orang tua adalah 52 %, kadang-kadang 48 %, sedangkan yang menjawab tidak 0 % dari jumlah remaja yang menjadi anggota sampel.

TABEL XI

TENTANG SIKAP DI DALAM KELUARGA APAKAH SUDAH BAIK

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	Selalu	50	43	86
	Kadang-kadang		6	12
	Tidak		1	2
	Jumlah	50	50	100

Berpijak dari tabel di atas bahwa remaja yang selalu berbuat baik dalam keluarga 86 %, kadang-kadang 12 %,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan yang tidak mengerjakan / berbuat baik hanya sebagian kecil saja yaitu 2 %.

TABEL XII

TENTANG SIKAP SADAR AKAN KEKURANGAN DIRINYA

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	Selalu	50	34	68
	Kadang-kadang		14	28
	Tidak		2	4
	Jumlah	50	50	50

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja yang selalu sadar akan kekurangan dirinya adalah sebanyak 68 %, sebagian yang lain 28 % kadang-kadang, dan yang menjawab tidak hanya 4 %.

TABEL XIII

TENTANG SUKA MENOLONG SESAMA

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	Selalu	50	45	90
	Kadang-kadang		5	10
	Tidak		0	0
	Jumlah	50	50	100

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja yang selalu suka menolong sesama adalah lebih banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu 90 %, kadang-kadang 10 %, sedangkan yang menjawab tidak adalah tidak ada sama sekali.

TABEL XIV

TENTANG SUKA MEMBERI FAKIR MISKIN

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	Selalu	50	23	46
	Kadang-kadang		15	30
	Tidak		12	24
	Jumlah	50	50	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa remaja yang selalu suka memberi kepada fakir miskin adalah 46 %, yang kadang-kadang 30 % sedangkan yang tidak hanya 24 %.

TABEL XV

TENTANG SUKA TOMBOK/MEMBELI SDSB SEWAKTU MASIH ADA

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	Selalu	50	2	4
	Kadang-kadang		40	80
	Tidak		8	16
	Jumlah	50	50	100

Berpijak dari tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja yang selalu tombok/membeli SDSB sewaktu masih ada hanya 4 %, yang kadang-kadang lebih banyak yaitu 80 % se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dangkan yang tidak 16 %.

TABEL XVI

TENTANG SUKA MINUM-MINUMAN KERAS

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	Selalu	50	0	0
	Kadang-kadang		27	54
	Tidak		23	46
	Jumlah	50	50	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja yang selalu minum-minuman keras adalah tidak ada sama sekali, yang kadang-kadang minum-minuman keras tersebut sebanyak 54 % dan yang tidak 46 %.

TABEL XVII

TENTANG MEMBANTU KEDUA ORANG TUA

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	Selalu	50	12	24
	Kadang-kadang		33	66
	Tidak		5	10
	Jumlah	50	50	100

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja yang selalu membantu pekerjaan kedua orang tuanya adalah 24 %, kadang-kadang 66 %, sedangkan yang tidak ha-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nya 10 % dari jumlah remaja yang menjadi anggota sampel.

TABEL XVIII

TENTANG KEGOTONG ROYONGAN DI MASYARAKAT

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	Selalu	50	14	28
	Kadang-kadang		19	38
	Tidak		17	34
	Jumlah	50	50	100

Berpijak dari tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja yang selalu gotong royong dalam mengerjakan sesuatu di masyarakat adalah 28 %, kadang-kadang 38 % sedangkan yang tidak pernah adalah 34 %.

TABEL XIX

TENTANG ALASAN BEKERJA GOTONG ROYONG DI MASYARAKAT

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	Kesadaran sendiri	50	43	86
	Disuruh orang tua		6	12
	Ingin dipuji orang		1	2
	Jumlah	50	50	100

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa remaja yang bekerja gotong royong di masyarakat dengan kesadaran sendiri adalah 86 %, disuruh orang tua 6 %, sedangkan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin dipuji oleh orang lain hanya 2 %.

TABEL XX

TENTANG SIKAP KETIKA ADA TAMU

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	Menghormati	50	28	56
	Biasa-biasa saja		19	38
	Tidak menghiraukan		3	6
	Jumlah	50	50	100

Dengan melihat tabel di atas bahwa remaja ketika ada tamu menghormati sebanyak 56 %, yang sikapnya biasa-biasa saja 38 % dan tidak menghiraukan 6 %.

2. Tabel tentang remaja putus sekolah dan pekerjaan

TABEL XXI

TENTANG REMAJA PUTUS SEKOLAH

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	Ada	50	5	10
	Mungkin ada		45	90
	Tidak ada		0	0
	Jumlah	50	50	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja yang menjawab ada tentang remaja putus sekolah 10 % yang menjawab mungkin ada lebih banyak; yaitu 90 %, yang men-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab tidak ada 0 %.

TABEL XXII

TENTANG SEBAB PUTUS SEKOLAH

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	Dipengaruhi oleh moral	50	6	12
	Faktor ekonomi		42	84
	Dipengaruhi teman		2	4
	Jumlah	50	50	100

Berpijak dari tabel tersebut di atas bahwa remaja putus sekolah sebab pengaruh moral adalah 12 %, sedangkan faktor ekonomi 84 % dan yang dipengaruhi oleh teman hanya 4 %.

TABEL XXIII

TENTANG MINAT UNTUK SEKOLAH

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	Selalu ada	50	40	80
	Kadang-kadang ada		10	20
	Tidak ada		0	0
	Jumlah	50	50	100

Dengan melihat tabel di atas bahwa remaja yang selalu ada minat untuk sekolah adalah lebih banyak yaitu 80% kadang-kadang 20 % sedangkan yang tidak 0 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXIV

TENTANG MINAT UNTUK BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	Selalu ada	50	34	68
	Kadang-kadang		15	30
	Tidak ada		1	2
	Jumlah	50	50	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa remaja yang selalu belajar adalah 68 % kadang-kadang 30 % sedangkan yang tidak ada minat untuk belajar hanya 2 %.

TABEL XXV

TENTANG DORONGAN SIAPA MAU BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	Kesadaran sendiri	50	37	74
	Orang tua		10	20
	Orang lain		3	6
	Jumlah	50	50	100

Berpijak dari tabel di atas bahwa remaja yang selalu belajar atas kesadaran sendiri 74 %, atas dorongan orang tua 20 %, sedangkan dari orang lain 6 %, dari jumlah remaja yang menjadi anggota sampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXVI

TENTANG MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	Selalu	50	30	60
	Kadang-kadang		18	36
	Tidak		2	4
	Jumlah	50	50	100

Dengan melihat tabel di atas bahwa remaja yang selalu mengerjakan pekerjaan rumah adalah 60 %,kadang-kadang 36 %, sedangkan yang tidak 4 %.

TABEL XXVII

TENTANG MELAKSANAKAN AMANAT DARI BAPAK DAN IBU GURU

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	Selalu	50	25	50
	Kadang-kadang		25	50
	Tidak		0	0
	Jumlah	50	50	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja yang selalu melaksanakan amanat dari bapak dan ibu guru adalah 50 %, kadang-kadang 50 % sedangkan yang tidak adalah 0 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXVIII

TENTANG MINAT UNTUK BEKERJA

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	Selalu ada	50	30	60
	Kadang-kadang ada		20	40
	Tidak ada		0	0
	Jumlah	50	50	100

Berpijak dari tabel di atas bahwa remaja yang selalu ada minat untuk bekerja sebanyak 60 %, kadang-kadang ada minat untuk bekerja 40 % sedangkan yang tidak ada minat 0 %.

TABEL XXIX

TENTANG BERGAUL DENGAN TEMAN/LINGKUNGAN

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	Sering	50	41	82
	Kadang-kadang		7	14
	Tidak		2	4
	Jumlah	50	50	100

Deng an melihat tabel tersebut di atas bahwa remaja yang sering bergaul dengan teman/lingkungan dekat adalah sebanyak 82 %, yang kadang-kadang 14 % sedangkan yang ti-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dak hanya 4 % dari jumlah remaja yang menjadi anggota sampel.

TABEL XXX

TENTANG MENGIKUTI KEGIATAN DI ORGANISASI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	Aktif	50	18	36
	Kadang-kadang		29	58
	Tidak		3	6
	Jumlah	50	50	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa remaja yang aktif mengikuti kegiatan organisasi di masyarakatnya adalah 36 %, kadang-kadang 58 %, sedangkan yang tidak hanya 6 %.

TABEL XXXI

TENTANG PENGARUH MORAL YANG KURANG BAIK TERHADAP REMAJA

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	Ya, berpengaruh	50	25	50
	Kadang-kadang		14	28
	Tidak ada pengaruhnya		11	22
	Jumlah	50	50	100

Berpijak dari tabel di atas bahwa remaja yang di-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruhi oleh moral yang kurang baik adalah 50 %, kadang-kadang 28 % sedangkan yang tidak dipengaruhi moral yang kurang baik hanya 22 %.

TABEL XXXII

TENTANG MEMBUAT BATAS-BATAS PERGAULAN DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT YANG DIANGGAP MORALNYA KURANG BAIK

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	Ya, selalu	50	41	82
	Kadang-kadang		9	18
	Tidak		0	0
	Jumlah	50	50	100

Dengan melihat tabel di atas bahwa remaja yang selalu membuat batas-batas pergaulan dalam lingkungan adalah 82 % kadang-kadang 18 %, sedangkan yang tidak adalah 0 %.

TABEL XXXIII

TENTANG MEMECAHKAN MASALAH PUTUS SEKOLAH DAN PEKERJAAN

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	Selalu	50	22	44
	Kadang-kadang		26	52
	Tidak		2	4
	Jumlah	50	50	100

Berpijak dari tabel di atas bahwa remaja yang selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memecahkan masalahnya kepada keluarga, teman di sekolah adalah 44 %, kadang-kadang 52 %, sedangkan yang tidak hanya 4 %.

TABEL XXXIV

TENTANG SIKAP DI DALAM MELAMAR SUATU PEKERJAAN TERHADAP PIMPINAN

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	Selalu menghormati	50	46	92
	Biasa-biasa saja		3	6
	Meremehkan		1	2
	Jumlah	50	50	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja yang selalu menghormati kepada salah satu pimpinan 92 %, biasa-biasa saja 6 % sedangkan yang tidak hanya 2 %.

TABEL XXXV

TENTANG CARA MENGATASI PUTUS SEKOLAH DAN PEKERJAAN

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	Mengoreksi diri sendiri	50	26	52
	Meningkatkan prestasi lebih baik		20	40
	Tidak perlu		4	8
	Jumlah	50	50	100

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja yang mengoreksi diri sendiri di dalam mengatasi masalah tersebut adalah 52 %, yang meningkatkan prestasi le-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bih baik 40 % sedang yang tidak perlu hanya 8 %.

Setelah melihat hasil beberapa tabel di atas, ternyata nilai antara moral remaja dalam hubungannya dengan putus sekolah dan pekerjaan cukup baik, hal ini bukan berarti dalam hubungannya kalau moralnya baik belum tentu kalau di desa tersebut tidak ada remaja yang putus sekolah dan putus pekerjaan, karena remaja dalam mengamalkan moral berpengaruh dan tidaknya dalam kehidupan sehari-hari adalah ada beberapa faktor di antaranya :

1. Faktor orang tua

Yang dimaksud orang tua di sini adalah ayah dan ibu dari remaja tersebut. Berdasarkan hasil interview dengan tokoh masyarakat, para tokoh masyarakat tersebut mereka mengatakan bahwa sebagian remaja yang ada di Desa Tapak umumnya masih terpengaruh oleh orang tuanya, artinya moral remaja dan remajanya itu sendiri dalam tingkah lakunya sehari-hari karena tuntunan dari orang tuanya, karena dari mereka banyak yang kurang memahami apa sebenarnya arti yang terkandung di dalam moral itu.

Dari keterangan tersebut di atas, maka peranan orang tua dalam pembinaan moral anak adalah sangat penting, sebab orang tua di samping memberi dorongan kepada anak didik juga harus memberi contoh dengan perbuatan khususnya dalam pembinaan moral, kalau orang tua tidak pernah memberi contoh dan pengertian tentang mo-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ral yang baik sejak kecil maka setelah mencapai waktu dewasa mereka akan berbuat semaunya sendiri bahkan akan meremehkannya.

Dengan demikian di samping peranan orang tua mem beri pembinaan tentang moral yang baik, juga harus mampu menjadikan anak didik dengan moral tersebut mereka dapat mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini adalah moral sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang.

2. Faktor masyarakat

Sebagaimana kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk yang bermasyarakat, hidup bermasyarakat merupakan naluri bagi manusia seorang individu yang tidak akan bisa hidup tanpa masyarakat, sedang masyarakat itu sendiri terdiri dari beberapa kumpulan individu yang selalu terjadi hubungan timbal balik yang bersifat aktif (interaksi).

Berdasarkan hasil observasi keadaan masyarakat di Desa Tapak adalah beraneka ragam corak kehidupannya, ada yang tingkah lakunya sudah baik ada juga tingkah lakunya yang kurang baik. Dari corak kehidupan tersebut akan mudah berpengaruh bagi para remaja yang hidup di dalamnya, karena lingkungan Desa Tapak sebagian besar tingkah lakunya sehari-hari sudah baik,maka para remaja akan mengikutinya. Sebab kalau lingkungannya budi pe-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kertinya baik, sedangkan mereka budi pekertinya kurang baik maka mereka akan dianggap golongan remaja yang nakal, sehingga dengan demikian tingkah laku remaja bukan semata-mata karena kesadaran dirinya tetapi sekedar mengikuti lingkungan masyarakatnya.

Dari uraian di atas dapat difahami bahwa lingkungan yang kurang baik akan mudah mempengaruhi para remaja, apalagi sifatnya menyenangkan; akan tetapi bagi remaja yang sudah mantap imannya maka menghadapi keadaan seperti tersebut tidak akan terpengaruh, sebab didalam hatinya sudah memikirkan bahwa perbuatan yang tidak baik itu akan mendapatkan siksaan di akhirat, d a n perbuatan yang baik akan mendapat pahala.

3. Faktor remaja sendiri

Sebagian remaja di Desa Tapak dilihat dari latar belakang kehidupannya baik dari segi pendidikannya,pergaulan dan ekonominya adalah cukup baik.Berdasarkan hasil interview dengan tokoh masyarakat banyak para remaja yang budi pekertinya sudah baik, tetapi kebanyakan dari mereka itu kurang memahami akan suatu pekerjaan dan arti nilai suatu pekerjaan karena banyaknya remaja yang hidupnya hanya menggantungkan orang tuanya.

Di samping tersebut di atas remaja banyak yang meluangkan waktunya untuk senang-senang, sehingga tingkah lakunya sehari-hari dalam mengerjakan suatu pekerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an hanya sekedar tidak dimarahi orang tua saja.

3. Inventaris Data

Suatu hal yang tidak dapat dilewatkan dalam penelitian adalah inventaris data, yaitu data dari hasil jawaban responden yang telah di scor, dijumlahkan dan kemudian ditotal scor. Hal ini dimaksudkan mempermudah dalam menjelaskan hasilnya dari masing-masing responden dalam masing-masing variabel.

TABEL XXXVI

REKAPITULASI NILAI DATA MORAL REMAJA
DALAM HUBUNGANNYA PUTUS SEKOLAH
DAN PEKERJAAN

Moral Remaja		Putus Sekolah/Pekerjaan	
No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai
1	2	1	2
1	40	1	41
2	38	2	42
3	32	3	40
4	37	4	41
5	39	5	39
6	36	6	38
7	35	7	40
8	35	8	39
9	38	9	40
10	35	10	41
11	31	11	39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	1	2
12	39	12	39
13	37	13	40
14	35	14	41
15	35	15	40
16	29	16	38
17	32	17	40
18	30	18	39
19	36	19	42
20	33	20	40
21	35	21	39
22	35	22	43
23	38	23	40
24	39	24	41
25	38	25	43
26	36	26	40
37	33	27	39
28	35	28	40
29	35	29	40
30	36	30	39
31	33	31	43
32	35	32	41
33	29	33	40
34		34	
35	32	35	39
36	39	36	39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	1	2
37	30	37	40
38	35	38	40
39	37	39	40
40	40	40	42
41	36	41	41
42	36	42	39
43	31	43	39
44	36	44	40
45	38	45	42
46	36	46	40
47	38	47	41
48	35	48	39
49	29	49	42
50	37	50	40

Setelah diketahui rekapitulasi data masing-masing responden, langkah selanjutnya adalah mengadakan total scor dari masing-masing variabel. Lebih jelasnya, lihat tabel berikut ini.

TABEL XXXVII

TOTAL SCOR TENTANG MORAL REMAJA DAN PUTUS SEKOLAH/PEKERJAAN

No	X	No	Y
1	2	1	2
1	40	1	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	1	2
2	38	2	42
3	32	3	40
4	37	4	41
5	29	5	39
6	36	6	38
7	35	7	40
8	35	8	39
9	38	9	40
10	35	10	41
11	31	11	39
12	39	12	39
13	37	13	40
14	35	14	41
15	35	15	40
16	29	16	39
17	32	17	40
18	30	18	39
19	36	42	42
20	33	20	40
21	35	21	39
22	35	22	43
23	38	23	40
24	39	24	41
25	38	25	43
26	36	26	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	1	2
27	33	27	39
28	35	28	40
29	35	29	40
30	36	30	39
31	33	31	43
32	35	32	41
33	29	33	40
34	29	34	41
35	32	35	39
36	39	36	39
37	30	37	40
38	35	38	40
39	37	39	40
40	40	40	42
41	36	41	41
42	36	42	39
43	31	43	39
44	36	44	40
45	38	45	42
46	36	46	40
47	38	47	41
48	35	48	39
49	29	49	42
50	37	50	40
Juml	1733	Juml	2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	1	2	3
3	32	-	3	40	+
4	37	+	4	41	+
5	29	-	5	39	-
6	36	+	6	38	-
7	35	+	7	40	+
8	35	+	8	39	-
9	38	+	9	40	+
10	35	+	10	41	+
11	31	-	11	39	-
12	39	+	12	39	-
13	37	+	13	40	+
14	35	+	14	41	+
15	35	+	15	40	+
16	29	-	16	38	-
17	32	-	17	40	+
18	30	-	18	39	-
19	36	+	19	42	+
20	33	-	20	40	+
21	35	+	21	39	-
22	35	+	22	43	+
23	38	+	23	40	+
24	39	+	24	41	+
25	38	+	25	43	+
26	36	+	26	40	+
27	33	-	27	39	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kolah dan pekerjaan adalah sebagai berikut :

Apabila hasilnya itu lebih besar atau sama dengan meannya maka terbukti remaja itu moralnya baik, sedangkan apabila hasilnya lebih kecil dari meannya maka remaja itu moralnya kurang baik dan ada hubungannya dengan putus sekolah dan pekerjaan.

Untuk menghitung nilai rata-rata dari masing-masing vareabel adalah sebagai berikut :

1. Vareabel X pengamalan moral remaja :

$$M = \frac{X}{N} = \frac{1733}{50} = 35$$

2. Vareabel Y hubungannya dengan putus sekolah dan pekerjaan :

$$M = \frac{X}{N} = \frac{2009}{50} = 40$$

Berpijak dari perhitungan mean di atas, maka dapatlah diketahui kategori jawaban dari masing-masing responden tingkah lakunya baik atau buruk serta ada atau tidaknya dalam hubungannya dengan putus sekolah dan pekerjaan.

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini tentang kategori jawaban dari masing-masing responden

TABEL XXXVIII

SCOR DAN KATEGORI MORAL REMAJA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PUTUS SEKOLAH/PEKERJAAN

No	X	Kategori	No	Y	Kategori
1	2	3	1	2	3
1	40	+	1	41	+
2	38	+	2	42	+

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

No : Nomor responden

X : Hasil nilai moral setiap responden

Y : Hasil nilai putus sekolah/pekerjaan setiap responden.

Jumlah total X = 1733.

Jumlah total Y = 2009

Setelah diketahui perolehan data kualitatif dengan total scor sebagaimana terdapat dalam tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah akan ditentukan kategori variabel remaja yang moralnya baik dalam hubungannya dengan putus sekolah dan pekerjaan.

Untuk menentukan kategori dari vareabel tersebut, terlebih dahulu harus diketahui meannya (jumlah rata) dari masing-masing vareabel, sebab dengan diketahui mean akan diketahui pula jawaban yang menunjukkan remaja itu moralnya baik/tidak dalam perbuatannya sehari-hari dan ada/tidak hubungannya dengan putus sekolah dan pekerjaan.

Adapun untuk mencari meannya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah scor seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{X}{N} = M^{1}$$

Kemudian untuk mengetahui baik dan buruknya moral remaja dan ada dan tidaknya hubungannya dengan putus se-

---

[1]Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA., Statistik I, Fak. Psikologi UGM., Yogyakarta, 1985, hlm. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	1	2	3
28	35	+	28	40	+
29	35	+	29	40	+
30	36	+	30	39	-
31	33	-	31	43	+
32	35	+	32	41	+
33	29	-	33	40	+
34	29	-	34	41	+
35	32	-	35	39	-
36	39	+	36	39	-
37	30	-	37	40	+
38	35	+	38	40	+
39	37	+	39	40	+
40	40	+	40	42	+
41	36	+	41	41	+
42	36	+	42	39	-
43	31	-	43	39	-
44	36	+	44	40	+
45	38	+	45	42	+
46	36	+	46	40	+
47	38	+	47	41	+
48	35	+	48	39	-
49	29	-	49	42	+
50	37	+	50	40	+

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No : Nomor responden

X : Nilai moral remaja

Y : Nilai putus sekolah / pekerjaan

\+ : Kategori baik

\- : Kategori tidak baik

C. Analisa Data

Untuk pengujian ada tidaknya hubungan antara moral remaja dengan putus sekolah dan pekerjaan, adalah menggunakan analisa statistik dengan memakai rumus Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Yang hasilnya nanti dapat dikonsultasikanpada tabel harga kritik r product moment, dengan menggunakan taraf signifikan 1 %.

TABEL XXXIX

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif 5%	Taraf Signif 1%	N	Taraf Signif 5%	Taraf Signif 1%	N	Taraf Signif 5%	Taraf Signif 1%
1			2			3		
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1			2			3		
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	100	0,195	0,256
11	0,062	0,735	35	0,334	0,430	125	0,176	0,230
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	150	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	175	0,148	0,194
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	200	0,138	0,181
			39	0,316	0,408	300	0,113	0,148
16	0,497	0,632	40	0,318	0,403	400	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,031	0,389			
21			44	0,297	0,384	600	0,080	0,128
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,297	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,085
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368	1000		
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r atau dapat dikonsultasikan pada cara yang lebih sederhana dan mudah, yaitu menggunakan interprestasi r dengan tabel sebagai berikut :

TABEL XXXX

TABEL INTERPRESTASI NILAI r.[2]

r	Interprestasi
Antara 0,800 s/d 1,000	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Antara 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Apabila hasilnya diperoleh angka negatif,berarti korelasinya negatif; ini menunjukkan adanya kebalikan urutan indek korelasi tak pernah lebih dari 1,00.

Sebagai persiapan untuk menganalisa data, maka terlebih dahulu dicari : X, Y, X^2, Y^2 dan XY, karena dengan mengetahui jumlah tersebut akan memudahkan penjumlahan dalam memasukkan angka-angka ke rumus yang dipakainya. Lebih jelasnya lihat tabel berikut ini.

---

[2]Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., Metodologi Research, Diterbitkan oleh Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1977, hlm. 275

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXXXI

TABEL DISTRIBUSI NILAI MORAL

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	3	4	5	6
1	40	41	1600	1681	1640
2	38	42	1444	1764	1596
3	32	40	1024	1600	1280
4	37	41	1369	1681	1517
5	29	39	1369	1521	1131
6	36	38	1296	1444	1368
7	35	40	1225	1600	1400
8	35	39	1225	1521	1365
9	38	40	1444	1600	1520
10	35	41	1225	1681	1435
11	31	39	961	1521	1209
12	39	39	1521	1521	1521
13	37	40	1369	1600	1480
14	35	41	1225	1681	1435
15	35	40	1225	1600	1400
16	29	39	841	1444	1102
17	32	40	1024	1600	1280
18	30	39	900	1521	1170
19	36	42	1296	1764	1512
20	33	40	1089	1600	1320
21	35	39	1225	1521	1365
22	35	43	1225	1849	1505
23	38	40	1444	1600	1520
24	39	41	1521	1681	1521
25	38	43	1444	1849	1634

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6
26	36	40	1296	1600	1440
27	33	39	1089	1521	1287
28	35	40	1225	1600	1400
29	35	40	1225	1600	1400
30	36	39	1296	1521	1404
31	33	43	1089	1849	1419
32	35	41	1225	1681	1435
33	29	40	841	1600	1160
34	29	41	841	1681	1189
35	32	39	1024	1521	1248
36	39	39	1521	1521	1521
37	30	40	900	1600	1200
38	35	40	1225	1600	1400
39	37	40	1369	1600	1480
40	40	42	1600	1764	1680
41	36	41	1296	1681	1476
42	36	39	1296	1521	1404
43	31	39	961	1521	1209
44	36	40	1296	1600	1440
45	38	42	1444	1764	1596
46	36	40	1296	1600	1440
47	38	41	1444	1681	1558
48	35	39	1225	1521	1365
49	29	42	841	1764	1214
50	37	40	1369	1600	1480
Juml	1733	2009	61160	82176	69923

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

X : Hasil nilai moral remaja

Y : Hasil nilai putus sekolah dan pekerjaan.

Adapun perhitungan statistiknya adalah sebagai berikut :

Diketahui :

X : 1733

Y : 2009

X^2 : 61160

Y^2 : 82176

XY : 69923

$$\text{Jadi } r_{xy} = \frac{69923 - \frac{(1733)(2009)}{50}}{\sqrt{61160 - \frac{(1733)^2}{50}}\ \sqrt{82176 - \frac{(2009)^2}{50}}}$$

$$= \frac{69923 - 69631{,}94}{\sqrt{61160 - 60065{,}78}\ \sqrt{82176 - 8072{,}62}}$$

$$= \frac{291{,}06}{\sqrt{1591411{,}6}}$$

$$= \frac{291{,}06}{1261{,}5116}$$

$$= 0{,}2307232$$

$$= 0{,}230.$$

Untuk selanjutnya adalah membandingkan nilai r_{xy} de-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngan harga kritik nilai r product moment. Nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r dalam tabel, ternyata r yang diperoleh 0,230 lebih kecil dari r dalam tabel yaitu 0,361 (dari taraf signifikan 1 %). Dengan demikian hasil analisa tersebut menunjukkan arah korelasi yang rendah antara moral remaja dalam hubungannya dengan putus sekolah dan pekerjaan di Desa Tapak Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id